KNM-BSA
Konferensi Nasional Mahasiswa
Bahasa dan Sastra Arab - 2026

Hubungan Kemampuan Menghafal Kosakata dengan Minat Mendengarkan Lagu Arab pada Mahasiswa Semester 7

Khofifah Dwi Sulistyorini[1]✉, Kamal Yusuf[2] , Sodikin Alwi[3]
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya[123]
✉ fifahsaja22@gmail.com[1], kamalyusuf@uinsa.ac.id[2], sodikinalwi@uinsa.ac.id[3]

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مستوى القدرة على حفظ المفردات العربية، ومستوى الاهتمام بالاستماع إلى الأغاني العربية، والكشف عن العلاقة بين هذين المتغيرين لدى طلبة الفصل الدراسي السابع في برنامج دراسة اللغة العربية وآدابها. استخدمت الدراسة المنهج الكمي بأسلوب الارتباط، وشارك فيها خمسون طالبًا وطالبة. جُمعت البيانات من خلال نماذج جوجل، وذلك بتقديم أغنية عربية بعنوان لغة العالم بوصفها مادة محفزة. وبعد الاستماع إلى الأغنية، أجاب المشاركون عن اختبار للمفردات أُعِدَّ بالاعتماد على كلمات الأغنية، كما أجابوا عن استبانة لقياس الاهتمام بالاستماع إلى الأغاني العربية. وحُلِّلت البيانات باستخدام معامل ارتباط سبيرمان؛ لأن نتائج اختبار التوزيع الطبيعي أظهرت أن بيانات المتغيرين لا تتبع التوزيع الطبيعي. وأظهرت النتائج أن متوسط القدرة على حفظ المفردات العربية بلغ ٦٥,٢٪، في حين بلغ متوسط الاهتمام بالاستماع إلى الأغاني العربية 80.56%.كما أظهر اختبار ارتباط سبيرمان معامل ارتباط قدره ٠,٠٧٠، بقيمة دلالة إحصائية بلغت ٠,٦٢٨، مما يدل على وجود ارتباط موجب ضعيف جدًا وغير دال إحصائيًا بين القدرة على حفظ المفردات العربية والاهتمام بالاستماع إلى الأغاني العربية . وتشير هذه النتيجة إلى أن ارتفاع مستوى اهتمام الطلبة بالاستماع إلى الأغاني العربية لا يصاحبه بالضرورة ارتفاع في قدرتهم على حفظ المفردات. وبناءً على ذلك، لم تُظهر العلاقة بين المتغيرين دلالة إحصائية ذات معنى لدى أفراد العينة المدروسة.

كلمة مرشدة : القدرة على حفظ المفردة؛ الإهتمام بالاستماع؛ الاغاني العربية؛ اللغة العربية؛ الارتباط

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab, tingkat minat mendengarkan lagu Arab, serta hubungan antara kedua variabel tersebut pada mahasiswa semester 7 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan melibatkan 50 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form dengan memberikan stimulus berupa lagu Arab Lughat al-'Aalam. Setelah mendengarkan lagu tersebut, responden mengerjakan tes kosakata berdasarkan lirik lagu dan mengisi angket minat mendengarkan lagu Arab. Data dianalisis menggunakan korelasi Spearman karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua variabel tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab responden sebesar 65,2%, sedangkan rata-rata minat mendengarkan lagu Arab mencapai 80,56%. Hasil uji korelasi Spearman memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi 0,628, sehingga hubungan antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan minat mendengarkan lagu Arab bersifat positif sangat lemah dan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya minat mahasiswa dalam mendengarkan lagu Arab belum tentu diikuti oleh kemampuan menghafal kosakata yang lebih tinggi. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak menunjukkan hubungan yang berarti secara statistik pada responden yang diteliti.

Kata kunci: kemampuan menghafal kosakata; minat mendengarkan; lagu Arab; bahasa Arab; korelasi

PENDAHULUAN

Bahasa diartikan sebagai alat penghubung yang terjalin antara manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, serta masyarakat dengan masyarakat lainnya (Nanang dan Sanusi, 2019:166). Bahasa Arab diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, pondok pesantren, dan lembaga kursus bahasa asing (Sa dan Abdurrahman, 2021). Pentingnya mempelajari bahasa Arab salah satunya karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur klasik keislaman. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, penguasaan mufrodat menjadi salah satu aspek yang penting. Namun, proses memahami dan menghafal mufrodat tidak selalu mudah karena terdapat perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa pertama pembelajar, baik dari segi fonem, kemiripan kata, frekuensi penggunaan, panjang kata, maupun makna kata. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi pembelajar, baik dalam mengenali, memahami, maupun mengingat kosakata bahasa Arab.

Salah satu dasar utama dalam penguasaan bahasa Arab adalah penguasaan mufrodat (kosakata), karena kosakata memiliki peranan penting dalam menunjang keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ika Khairun Nisa dan Novita Rahmi, 2025). Hal tersebut juga relevan bagi mahasiswa semester 7 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab pada berbagai jenjang. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami kosakata. Kesulitan tersebut dapat berkaitan dengan terbatasnya kesempatan untuk menggunakan kosakata secara berulang dalam komunikasi sehari-hari, sehingga kosakata yang telah dipelajari tidak selalu dapat diingat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lagu dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penggunaan lagu diketahui dapat mendukung proses pembelajaran melalui unsur irama, pengulangan, dan konteks yang menyenangkan sehingga membantu peserta didik dalam mengingat dan melafalkan kosakata (Nur Azizah dan Isnol, 2026). Selain itu, Ridwan dan Fajar

(2019) menyatakan bahwa peserta didik pada berbagai usia memiliki ketertarikan terhadap aktivitas mendengarkan dan menyanyikan lagu sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penelitian Noviya Ekasanti (2021) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kosakata setelah penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa lagu memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran kosakata sekaligus menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap aktivitas yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas penggunaan lagu sebagai media dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, namun penelitian yang mengkaji hubungan antara kemampuan menghafal kosakata dengan minat mendengarkan lagu Arab pada mahasiswa masih terbatas, khususnya pada mahasiswa semester 7 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini tidak menempatkan lagu sebagai perlakuan untuk menguji efektivitasnya. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara kemampuan mahasiswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan minat mereka dalam mendengarkan lagu Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 7 Progam Studi Bahasa dan Sastra Arab untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa semester 7 Progam studi Bahasa dan Sastra Arab dalam menghafal kosakata bahasa Arab, mengetahui tingkat minat mahasiswa dalam mendengarkan lagu Arab, serta mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dengan minat mendengarkan lagu Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai keterkaitan antara kemampuan menghafal kosakata dengan minat peserta didik terhadap lagu berbahasa Arab. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengajar berupa gambaran mengenai hubungan penggunaan lagu dengan efektivitas pembelajaran kosakata, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan media pembelajaran dengan kemampuan berbahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan teori Schmitt sebagai landasan dalam mengkaji penguasaan kosakata bahasa Arab, khususnya kemampuan mahasiswa dalam mengenali, mengingat, dan memahami makna kosakata yang diperoleh melalui lirik lagu berbahasa Arab. Sementara itu, konsep minat mendengarkan lagu Arab mengacu pada teori Hidi dan Renninger yang menjelaskan bahwa minat merupakan bentuk ketertarikan individu terhadap suatu objek atau aktivitas yang berkembang melalui perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan kedua landasan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Arab dan minat mendengarkan lagu Arab pada mahasiswa semester 7 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form dengan memberikan stimulus berupa video lagu Arab berjudul *Lughat al-'Aalam* (https://youtu.be/qc6tCEGxD_k?si=FeIvObDwZOoz23-z) berdurasi kurang lebih empat menit. Setelah itu, responden mengerjakan tes penguasaan kosakata yang disusun berdasarkan lirik lagu tersebut serta mengisi angket minat mendengarkan lagu Arab. Data hasil tes dan angket kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data dan Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada 16 September – 4 Oktober 2026. Penelitian ini melibatkan Mahasiswa semester 7 Progam Studi Bahasa dan Sastra Arab, yang berjumlah 50 responden yang telah mendengarkan lagu Arab *Lughat al-'Aalam* dan menjawab instrumen pemahaman kosakata serta minat mendengarkan lagu Arab.

Hasil Tes Kemampuan Menghafal dan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

Berdasarkan hasil tes pemahaman kosakata bahasa Arab yang diperoleh dari lirik lagu *Lughat al-'Aalam*, diperoleh data mengenai kemampuan responden dalam mengenali dan memahami makna kosakata yang terdapat dalam lagu tersebut. Tes ini terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda dengan penilaian satu poin untuk jawaban benar dan nol untuk jawaban salah, yang diberikan kepada 50 responden. Hasil tes pemahaman kosakata bahasa Arab disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Kosakata Bahasa Arab

No	Kosakata	Makna Benar	Jumlah Jawaban Benar
1.	جِنَانًا	Surga	40/50
2.	حَنَانًا	Kasih Sayang	34/50
3.	عُيُونًا	Mata Indah	19/50
4.	سَاهِرَةً	Terjaga	33/50
5.	رَحِيقًا	Sari Bunga	37/50
6.	أَمَانًا	Keamanan	36/50
7.	عَاطِرَةً	Harum	37/50
8.	أُوفِيكَ	Membalasmu	14/50
9.	شِفَاهًا	Bibir	38/50
10	مَلَاذًا	Pelindung	38/50

Gambaran umum hasil nilai rata-rata kemampuan kosakata responden adalah 6,52 dari skor maksimal 10. Jika dikonversikan menjadi presentase diperoleh hasil 65,2%

Berdasarkan hasil tes kosakata bahasa Arab, diketahui bahwa kemampuan responden dalam mengenali makna kosakata pada lirik lagu menunjukkan hasil yang beragam. Kosakata dengan jumlah jawaban benar tertinggi adalah جمللل yang berarti surga, yaitu sebanyak 40 responden (80%). Sementara itu, kosakata قنععو memperoleh jumlah jawaban benar paling sedikit, yakni 14 responden (28%). Perbedaan tersebutmenunjukkan bahwa kemampuan penguasaan responden terhadap kosakata

yang terdapat dalam lirik lagu tidak merata pada seluruh butir pertanyaan yang diujikan.

Schmitt (2000) menjelaskan bahwa pengetahuan kosakata melibatkan berbagai aspek, termasuk pengetahuan mengenai bentuk dan makna kata. Dalam penelitian ini, perbedaan ketepatan jawaban pada setiap butir menunjukkan adanya variasi penguasaan makna kosakata di antara responden. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan kosakata responden yang selanjutnya dianalisis hubungannya dengan minat mendengarkan lagu Arab

Tingkat Minat Mendengarkan Lagu Arab

Berdasarkan hasil pengisian angket minat mendengarkan lagu Arab, diperoleh gambaran mengenai tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan responden terhadap aktivitas mendengarkan lagu berbahasa Arab. Pengukuran dilakukan menggunakan 10 butir pertanyaan dengan skala Likert 1-5. Hasil pengukuran minat mendengarkan lagu Arab berdasarkan setiap indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Minat Mendengarkan Lagu Arab

No	Indikator Minat	Rata-Rata Skor
1.	Tertarik mendegarkan lagu berbahasa Arab karena terdapat kosakata bahasa Arab dalam liriknya	4,10
2.	Memperhatikan kosakata bahasa Arab yang didengar ketika mendengarkan lagu Arab	4,16
3.	Tertarik Mengetahui arti kosakata bahasa Arab yang belum dipahami dalam lagu yang didengarkan	4,14
4.	Merasa senang ketika menemukan kosakata bahasa Arab yang sudah diketahui dalam lagu	3,98
5.	Tertarik mendengarkan lagu Arab untuk memahami kosakata dalam liriknya	3,88
6.	Terdorong mencari arti kosakata yang belum dipahami	3,88

	setelah mendengarkan lagu Arab	
7.	Tertarik mencari lagu Arab untuk menemukan kosakata bahasa Arab yang baru	3,86
8.	Mengingat kosakata bahasa Arab yang kosakata bahasa Arab yang menarik perhatian ketika didengarkan	4,10
9.	Mendengarkan kembali lagu Arab yang disukai utuk memperhatikan kosakata dalam liriknya	4,06
10	Tertarik mendengarkan lagu Arab meskipun tidak ada tugas kuliah yang mengharuskan untuk didengarkan	4,12

Gambaran umum hasil nilai rata-rata keseluruhan minat responden adalah 40,28 dari skor maksimal 50. Jika dikonversikan ke presentase adalah 80,56%. Artinya, secara deskriptif responden menunjukkan kecendurangan minat yang tinggi terhadap aktivitas mendengarkan lagu berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan 10 butir pertanyaan minat, diketahui bahwa responden menunjukkan kecenderungan minat yang positif terhadap aktivitas mendengarkan lagu Arab. Pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah "Memperhatikan kosakata bahasa Arab yang didengar ketika mendengarkan lagu Arab" dengan nilai rata-rata adalah 4,16. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan "Tertarik mencari lagu Arab untuk menemukan kosakata bahasa Arab yang baru" dengan nilai rata-rata adalah 3,86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan minat yang tinggi dan positif terhadap aktivitas mendengarkan lagu Arab, meskipun inisatif untuk mencari lagu secara mandiri relatif lebih rendah dibandingkan dengan perhatian ketika mendengarkan lagu Arab.

Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan teori Hidi dan Renninger (2006), yang menjelaskan bahwa minat melibatkan aspek afektif dan kognitif serta dapat berkembang melalui beberapa fase. Perhatian terhadap kosakata dan ketertarikan mendengarkan lagu mencerminkan aspek keterlibatan responden dalam aktivitas

tersebut. Namun, ketertarikan yang tinggi tidak dengan sendirinya menunjukkan

tingkat kemampuan kosakata yang sama. Oleh karena itu, hubungan antara minat mendengarkan lagu Arab dan kemampuan kosakata perlu ditentukan melalui analisis korelasi.

Hubungan Kemampuan Kosakata dengan Minat Mendengarkan Lagu Arab

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan minat mendengarkan lagu Arab. Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,003 dan variabel Y kurang dari 0,001. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga distribusi skor kedua variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, pengujian hubungan dilakukan menggunakan korelasi Spearman. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

Keterangan	Hasil
Jumlah Responden (N)	50
Koefisien Korelasi (p)	0,070
Signifikansi (p)	0,628
Taraf Signifikansi	0,05
Keputusan	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi 0,628. Koefisien tersebut menunjukkan hubungan positif yang sangat lemah antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan minat mendengarkan lagu Arab. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hubungan kedua variabel tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak memberikan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan minat

mendengarkan lagu Arab.

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki rata-rata minat mendengarkan lagu Arab sebesar 80,56% dari skor maksimal, sedangkan rata-rata kemampuan kosakata mencapai 65,2%. Meskipun kedua nilai tersebut menggambarkan kondisi masing-masing variabel, hasil korelasi menunjukkan bahwa variasi kemampuan kosakata dan minat mendengarkan lagu Arab tidak memiliki keterkaitan yang berarti secara statistik. Artinya, responden yang memiliki minat tinggi belum tentu memperoleh skor kemampuan kosakata yang tinggi. Sebaliknya, responden dengan kemampuan kosakata yang baik juga tidak selalu memiliki minat mendengarkan lagu Arab yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini juga dapat dipahami melalui perbedaan karakteristik kedua variabel. Menurut Hidi dan Renninger (2006), minat melibatkan aspek afektif dan kognitif yang berkaitan dengan ketertarikan serta keterlibatan individu terhadap suatu objek atau aktivitas. Sementara itu, Schmitt (2000) menjelaskan bahwa pengetahuan kosakata mencakup sejumlah aspek, termasuk pemahaman terhadap bentuk dan makna kata. Dengan demikian, minat mendengarkan lagu Arab dan kemampuan kosakata merupakan dua aspek yang berbeda. Ketertarikan seseorang terhadap sebuah lagu tidak secara otomatis menunjukkan kemampuannya dalam mengingat atau mengenali makna kosakata yang terdapat dalam liriknya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan minat mendengarkan lagu Arab bersifat positif sangat lemah dan tidak signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan tingkat minat responden dalam mendengarkan lagu Arab tidak berkaitan secara bermakna dengan perbedaan skor kemampuan kosakata mereka pada sampel yang diteliti. Namun, kesimpulan ini terbatas pada data penelitian yang digunakan dan tidak dapat diartikan bahwa kedua variabel sama sekali tidak memiliki hubungan pada populasi yang lebih luas. Selain itu, pengukuran kemampuan kosakata melalui tes pilihan ganda lebih menggambarkan kemampuan mengenali makna kata daripada kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kosakata mahasiswa semester 7

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berada pada rata-rata 65,2%, sedangkan minat mendengarkan lagu Arab mencapai 80,56%. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan koefisien sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi 0,628, sehingga hubungan antara kemampuan kosakata dan minat mendengarkan lagu Arab tergolong sangat lemah dan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya minat mahasiswa dalam mendengarkan lagu Arab belum tentu diikuti oleh kemampuan kosakata yang lebih tinggi. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa minat mendengarkan lagu Arab dan kemampuan kosakata tidak selalu berjalan searah, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengkaji faktor lain yang lebih berkaitan dengan kemampuan kosakata mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M., Masor, M., Maulani, H., & Kartini, A. (2020). *Problematika penerapan pembelajaran mahfūẓāt bahasa Arab bagi mahasiswa*. Arabī: Journal of Arabic Studies, 5(2), 201–215.

Akbar, A., Putra, Y. A., Fauzi, A., Rauf, A., & Selviani, R. (2026). Pengaruh penggunaan media lagu mufradat terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab santri di MDTA Nurul Hasanah Pekanbaru. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 5(3), 568–577.

Ekasanti, N. (2021). *Penggunaan media lagu dalam pembelajaran mufradat di tingkat madrasah aliyah*. JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2(5), 712–728.

Fillah, N. A., & Khotimah, I. (2026). *Implementasi media lagu dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab santri di madrasah diniyah*. AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 8(3), 409–421.

Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). *The four-phase model of interest development*. Educational Psychologist, 41(2), 111–127.

Nurrokhmatulloh, & Khamidah, N. N. (2024). *Pengaruh lagu bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual terhadap penguasaan mufradat pada siswa Madrasah Diniyah Children Darut Taqwa Purwosari Pasuruan*. Jurnal Mu'allim, 6(2), 319–331.

Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). *Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di Raodhatul Athfal*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 56–67.

Schmitt, N. (2000). *Vocabulary in language teaching*. Cambridge University Press.

Syafitri, R., Supriusman, & Syarfi, M. (2019). *The correlation between interest in listening to English songs and vocabulary mastery of the second semester students of English Study Program FKIP Universitas Riau*. Jurnal Online Mahasiswa FKIP, 6(2).

https://youtu.be/qc6tCEGxD_k?si=FeIvObDwZO0z23-z